



**ANALISIS NASKAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA NEGERI 1  
PANGKALAN LESUNG KECAMATAN PANGKALAN LESUNG  
KABUPATEN PELALAWAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*

**OLEH:**

**NIA RISTI VAUZI**

**NPM: 156210461**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS NASKAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG  
KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN TAHUN  
AJARAN 2018/2019  
Dipersiapkan Oleh

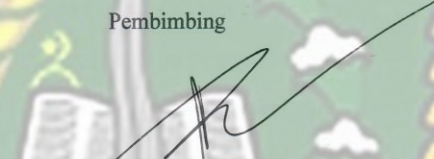
Nama : NIA RISTI VAUZI

Npm : 156210461


Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

  
Drs. Nazirun M.Ed  
NIDN 0022115506

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN 0007107005

SKRIPSI

ANALISIS NASKAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG  
KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN TAHUN  
AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : NIA RISTI VAUZI

Npm : 156210461

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

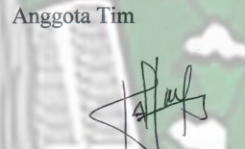
Pada tanggal : 17 Mei 2019

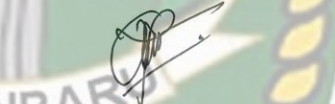
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

  
Drs. Nazirun M.Ed  
NIDN 0022115506

  
Sri Rahayu S.Pd., M.Pd  
NIDN 1009098403

  
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed  
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Sri Annah, M.Si  
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Nia Risti Vauzi  
NPM : 156210461  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : Analisis Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestrianya.

Pekanbaru, 22 Maret 2019

Pembimbing

  
Drs. Nazirun, M.Ed.  
NIDN 0022115506

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Nia Risti Vauzi

NPM : 156210461

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia






Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed

Judul Skripsi : Analisis Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1  
Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung  
Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Tanda Tangan
1	06 Juni 2018	Acc Judul Proposal	
2	23 Januari 2019	Bimbingan Proposal Secara Keseluruhan	
3	31 Januari 2019	Perbaikan: 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Latar Belakang 4. Ruang Lingkup 5. Daftar Pustaka	
4	11 Februari 2019	Perbaikan:	

		1. EYD 2. Daftar Pustaka	
5	14 Februari 2019	Acc untuk diseminarkan	
6	26 Februari 2019	Ujian Seminar Proposal	
7	28 Februari 2019	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
8	04 Maret 2019	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Teori 3. EYD	
9	16 Maret 2019	Perbaikan: 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Daftar Tabel 4. Abstrak 5. Latar Belakang 6. Teori	
10	22 Maret 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan/Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah, M.si**  
NIDN 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Risti Vauzi

NPM : 156210461

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 22 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Nia Risti Vauzi





## ABSTRAK

Nia Risti Vauzi. 2019. Skripsi. Analisis Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019

---

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sangat berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat tes. Tes yang digunakan dalam ujian semester adalah pilihan ganda. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penulisan materi, konstruksi, dan bahasa. Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan materi, konstruksi, dan bahasa penulisan Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel penelitian ini adalah seluruh soal yang berjumlah 40 bentuk pilihan ganda. Teori yang penulis gunakan mengacu pada berbagai teori yang relevan seperti Depdiknas dalam Kunandar, Nurgiyantoro, Nana Sudjana, dan lain-lain. Metode yang digunakan deskriptif, jenis penelitian yang digunakan penelitian perpustakaan (*Library Research*) dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan penulisan Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari aspek materi soal telah mengacu pada kaidah penulisan soal baik sekali. Namun masih terdapat beberapa soal yang tidak sesuai dengan kriteria. Penulisan aspek materi soal yang baik sebanyak 36 soal, dan yang tidak baik sebanyak 4 butir soal, dapat diketahui bahwa penulisan materi soal berkategori baik sekali (86-94), maka hipotesis ditolak. Penulisan aspek konstruksi soal yang baik sebanyak 28 soal, dan yang tidak baik sebanyak 12 soal, dapat diketahui bahwa penulisan konstruksi soal berkategori cukup (66-75), maka hipotesis ditolak. Penulisan aspek bahasa soal yang baik sebanyak 33 soal, dan yang tidak baik sebanyak 7 soal, dapat diketahui bahwa penulisan bahasa soal berkategori baik (76-85), maka hipotesis diterima.



*Kata Kunci : Analisis Butir Soal*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah obbi' alamin segala puji syukur bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019.”

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan data dan informasi yang diberikan. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Drs. Nazirun, M.Ed. selaku Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya dalam bimbingan, arahan dan saran-saran selama penyelesaian skripsi ini;

4. seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya kepada dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selama ini memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis;
5. Muhammad Muhroji S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
6. Ika Nurul Hidayati S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang telah berperan penting dalam penelitian ini;
7. Ayahanda Nurdin dan ibunda Iyus yang selalu berdoa dan memberikan motivasi, semangat, dan kasih sayang baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. S. Gian Sugianto dan Mansirman S.Ikom (Abang), Lusiana dan Ice Trisna Wati (kakak) yang selalu memberikan motivasi penulis dalam penulisan skripsi ini;

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan baik, dan penulis juga menyadari bahwa skripsi yang penulis selesaikan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun isinya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bila ada kritik dan saran, penulis akan menerima dengan hati terbuka.

*Wassalamu'alaikumWarahmatullahWabarakatuh*

Pekanbaru,

Maret 2019

NIA RISTI VAUZI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	13
1.2 Tujuan Penelitian.....	14
1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan, dan Penjelasan Istilah.....	14
1.3.1 Ruang Lingkup.....	14
1.3.2 Pembatasan Masalah Penelitian.....	15
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	15
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori.....	16
1.4.1 Anggapan Dasar.....	16
1.4.2 Hipotesis.....	17
1.4.3 Teori.....	17
1.5 Penentuan Sumber Data.....	22



1.5.1	Populasi Penelitian	22
1.5.2	Sampel Penelitian	23
1.6	Metodelogi Penelitian	23
1.6.1	Metode Penelitian	23
1.6.2	Jenis Penelitian	24
1.6.3	Pendekatan Penelitian	24
1.6.4	Teknik Pengumpulan Data	24
1.7	Teknik Analisis Data	25
BAB II PENGOLAHAN DATA		28
2.1	Deskripsi Data	28
2.1.1	Deskripsi Data Penulisan Aspek Materi Soal	28
2.1.2	Deskripsi Data Penulisan Aspek Konstruksi Soal	29
2.1.3	Deskripsi Data Penulisan Aspek Bahasa Soal	30
2.2	Analisis Data	40
2.2.1	Analisis Data Penulisan Aspek Materi Soal	40
2.2.2	Analisis Data Penulisan Aspek Konstruksi Soal	73
2.2.3	Analisis Data Penulisan Aspek Bahasa Soal	113
2.3	Interpretasi Data	137
2.3.1	Interpretasi Data Penulisan Aspek Materi Soal	137
2.3.2	Interpretasi Data Penulisan Aspek Konstruksi Soal	137
2.3.3	Interpretasi Data Penulisan Aspek Bahasa Soal	138
BAB III SIMPULAN		141

3.1	Penulisan Naskah Soal Ujian Aspek Materi Soal .....	141
3.2	Penulisan Naskah Soal Ujian Aspek Konstruksi Soal .....	141
3.3	Penulisan Naskah Soal Ujian Aspek Bahasa Soal .....	142
BAB I HAMBATAN DAN SARAN .....		143
4.1	Hambatan .....	143
4.2	Saran .....	143
DAFTAR PUSTAKA .....		145
LAMPIRAN .....		147



DAFTAR TABEL

01. Penentuan Patokan Perhitungan Persentase Untuk Skala 10 Menurut Nurgiyantoro.....	27
02. Kriteria Penelaahan Penulisan Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.....	32
03. Kategori Penulisan Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.....	140





## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini terdapat 7 bagian. Adapun 7 bagian tersebut yaitu: (1) Latar belakang dan masalah, (2) Tujuan penelitian, (3) Ruang lingkup, pembatasan, dan penjelasan istilah, (4) Anggapan dasar, hipotesis, dan teori, (5) Penentuan Sumber Data, (6) Metodologi penelitian, dan (7) Teknik analisis data.

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa, sebagaimana halnya dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam bidang-bidang yang lain, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Kegiatan evaluasi memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran. Sebab melalui evaluasi dapat diketahui hasil dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut yang akan dilakukan. Menurut Mardapi (2008 : 8) “Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya.” Sedangkan menurut Sudijono ( 2011 : 5 ) “Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu.”

Evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik. Menurut Dimiyati dan

Mudjiono (2013:321) “Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukur.” Dapat diketahui bahwa evaluasi tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto (2012:11) mengungkapkan, “Tujuan utama dilakukannya evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan intruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi di mana suatu tujuan telah dicapai. Menurut Sukardi (2008 : 9), sedangkan menurut Arifin (2016:5) “Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.” Sesuai yang dikemukakan pengarang tersebut pengertian evaluasi yaitu suatu proses untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik. Tanpa adanya evaluasi, guru tidak akan mampu menilai peserta didik dan sejauh mana peserta didik memahami suatu materi yang diberikan guru.

Pentingnya evaluasi untuk dijadikan sumber penilaian, maka perlu adanya suatu alat untuk mengukurnya. Alat tersebut berupa tes dan non tes. Menurut Nazirun, dkk (2015:285) menjelaskan bahwa “Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berupa angka.

Sedangkan non tes adalah alat evaluasi yang biasa digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat dan motivasi.”

Dalam mengevaluasi dapat menggunakan alat yang dinamakan tes dan non tes. Adapun menurut Sudjana (2013:114) mengatakan “ Untuk menilai aspek tingkah laku, jenis non tes lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi.” Sedangkan alat evaluasi untuk mengetahui hasil atau kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar, biasanya yang digunakan pendidik adalah tes, dengan demikian tes yang baik harus dilakukan sesuai aturan, sehingga dapat berfungsi dengan baik dalam mengetahui hasil atau kemampuan peserta didik.

Tes dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar atau tes juga dapat dijadikan sebagai alat pengukuran untuk memberikan penilaian terhadap berhasilnya proses belajar mengajar. Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012 : 6) ”Tes merupakan alat ukur berbentuk satu set pertanyaan untuk mengukur sampel tingkah laku dari peserta tes.” Kemudian menurut Mardapi (2008:67) “Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan.” selain itu, Iskandar dan Dadang (2013:180) juga menguraikan bahwa “Tes yaitu suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar.”

Untuk menghasilkan butir-butir soal yang baik, maka setiap butir ditulis dan disusun dengan pedoman kepada kaidah penulisan soal serta menggunakan bahasa



Indonesia yang baik dan benar. Menurut Sudijono (2011 : 67), “Fungsi tes adalah sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.”

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kemampuan dasar yang diajarkan diperlukan adanya berbagai tagihan yang dapat dipakai dalam sistem pengujian berbasis kemampuan. Hakim (2011: 8) menyatakan, “Seperangkat alat penilaian dan jenis tagihan yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut: kuis, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, laporan kerja praktik, dan ujian praktek.”

Ujian akhir semester dilaksanakan setiap 6 bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Untuk mempersiapkan ujian akhir semester seorang guru dituntut mampu membuat soal-soal yang baik. Soal yang dibuat guru merupakan soal yang muatan materinya sudah diajarkan saat proses belajar mengajar. Dari hasil nilai ujian semester ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan oleh guru. Begitu juga dengan SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung. Khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, soal yang dibuat oleh guru berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Hakim (2011:6) menyatakan, “Ujian semester dilakukan untuk menilai ketuntasan penguasaan kompetensi pada akhir program semester.”

Membuat soal bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Nurgiyantoro (2013:103) menyatakan “Penyusunan butir-butir tes soal harus mendasarkan diri pada kompetensi dasar, indikator, dan deskripsi yang telah diajarkan.” Maka dari itu, setiap sekolah tentunya memiliki perbedaan dalam membuat soal. Karena soal itu berdasarkan proses mengajarnya setiap guru masing-masing. Dalam membuat soal harus sesuai dengan indikator, kompetensi dasar yang ditentukan. Hal ini berkaitan dengan kurikulum yang dipergunakan. Oleh sebab itu, soal-soal tersebut sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan.

Mengingat pentingnya hasil tes evaluasi baik untuk guru yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran dan untuk siswa sebagai keberhasilan belajar yang ditentukan oleh nilai hasil tes evaluasi maka harus didukung oleh penulisan soal yang baik. Sedangkan untuk menghasilkan tes yang baik harus didukung oleh penulisan soal yang baik serta berpedoman pada kaidah penulisan soal. Depdiknas dalam Kunandar (2013:189) telah menetapkan kaidah dalam penulisan soal yang terdiri dari tiga poin penting yaitu materi, konstruksi dan bahasa. Untuk itu seharusnya, soal bahasa Indonesia buatan guru harus mematuhi kaidah yang telah ditetapkan tersebut.

Aturan atau kaidah sudah seharusnya dikuasai para guru atau pembuat soal yang akan diujikan kepada siswa, sehingga soal tersebut dibuat dengan baik dan mempertimbangkan aspek materi, konstruksi serta bahasa soal. Akan tetapi, dalam kenyataannya masih banyak juga guru di sekolah yang tidak mematuhi aturan-aturan tersebut. Mereka menulis soal asal jadi tanpa memperhatikan kaidah penulisan soal.

Pembuatan soal ujian semester baik semester ganjil atau genap dibuat oleh guru bidang studi.

Berdasarkan hasil wawancara Pada Kamis, 06 Desember 2018 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung yaitu ibu Ika Nurul Hidayati S.Pd. Soal yang diberikan kepada siswa sudah diuji cobakan pada saat ujian semester ganjil pada Selasa, 04 Desember 2018. Penulis langsung berkomunikasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia dan data diambil tepat pada hari penulis melakukan wawancara yakni Kamis, 06 Desember 2018. Soal ujian yang penulis terima soal tersebut tidak sesuai indikator yang ada di silabus ini. Ini bertentangan dengan aspek materi soal pada kaidah (1) Soal harus sesuai dengan indikator.

Contoh soal dari aspek materi:

3. Di bawah ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri teks observasi adalah..
- a. bersifat fakta
  - b. disajikan secara menarik
  - c. merupakan hasil pengamatan terhadap sebuah objek
  - d. susunan bahasa menarik dengan bahasa sehari-hari
  - e. harus ditulis sempurna dan lengkap

Soal nomor 3 dikategorikan soal tidak baik karena soal yang hendak di ukur tidak sesuai dengan tuntutan indikator. Soal menanyakan tentang materi ciri-ciri teks observasi sedangkan di dalam silabus menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) soal harus sesuai dengan indikator.



Kemudian soal ujian yang penulis terima terdapat soal yang tidak dirumuskan secara jelas dan tegas ini tentu bertentangan dengan aspek konstruksi pada kaidah (1) pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas.

Contoh soal dari aspek konstruksi:

16. Bacalah teks berikut dengan saksama!  
Salah satu kalimat argumentasi dalam teks di atas adalah...
- Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
  - Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
  - Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
  - Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
  - Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 16 dikategorikan soal tidak baik karena pada soal tersebut teks untuk dibaca tidak ada di dalam soal. Artinya, soal nomor 16 pokok soal tidak jelas. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

Kemudian, soal ujian yang penulis terima menggunakan bahasa yang berlaku di daerah setempat ini tentu bertentangan dengan aspek bahasa pada kaidah (2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. Contoh soalnya sebagai berikut:

Contoh soal dari aspek bahasa

26. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif transitif adalah...

- a. Mereka tertidur di kamar tamu
- b. Honda itu baru dibelinya
- c. Fani memberi minum untukku
- d. Kemarin kami memasak ayam
- e. Mobil itu mogok di jalan kemarin

Soal nomor 26 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni honda seharusnya ditulis motor (sesuai dengan KBBI). Ini tentu bertentangan dengan aspek bahasa pada kriteria (2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

Fenomena yang demikian terjadi disebabkan dalam membuat soal, tidak memperhatikan kaidah penulisan soal pilihan ganda. Kaidah dalam membuat soal pilihan ganda ada tiga. Pertama, penulisan soal harus memperhatikan kaidah materi soal. Fenomena yang terjadi khususnya pada kaidah materi adalah soal tidak sesuai dengan indikator pencapaian yang bisa diukur.

Kedua, penulisan soal harus memperhatikan kaidah konstruksi. Fenomena yang terjadi dalam kaidah konstruksi adalah pokok soal yang tidak dirumuskan secara jelas dan tegas. Di dalam soal materi yang hendak diukur harus jelas sehingga mudah dimengerti siswa.

Ketiga, penulisan soal pilihan ganda harus mematuhi kaidah bahasa soal. Fenomena yang terjadi dalam kaidah bahasa soal pada umumnya adalah soal tidak ditulis dengan menggunakan kata baku. Dan di dalam membuat soal sebaiknya menghindari penggunaan kata daerah atau istilah lain, yang tidak semua siswa dapat mengerti istilah tersebut.

Melihat kenyataan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis soal mata pelajaran bahasa Indonesia pada semester ganjil. Pada penelitian ini penulis mengambil judul “ Analisis Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Alasan penulis memilih judul tersebut karena mata pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya digunakan pada saat ujian semester ganjil dan semester genap saja, tetapi digunakan pada ujian nasional sebagai penentu keberhasilan siswa dalam menamatkan pendidikan. Jadi, soal yang dibuat harus sesuai dengan kaidah penulisan soal yang baik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini untuk melihat kemampuan guru di SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dalam membuat soal ujian semester ganjil.

Status penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lanjutan. Penelitian tentang analisis naskah soal mata pelajaran bahasa Indonesia sepengetahuan penulis pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Pertama pernah diteliti oleh Karmanah, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Naskah Soal Evaluasi Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2008/2009” pada tahun 2010.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kategori penulisan soal evaluasi semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar



Negeri Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2008/2009 pada materi, konstruksi dan bahasa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tes tertulis oleh Depdiknas (2008a), dan teori pengantar evaluasi pendidikan oleh Sudijono (2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian Karmanah menyimpulkan bahwa (1) penulisan aspek materi soal dari 50 soal yang ditulis benar sebanyak 47 soal (94%) yang ditulis salah sebanyak 3 soal (6%) dan berkategori baik sekali. (2) penulisan aspek konstruksi soal dari 50 soal yang ditulis benar sebanyak 41 soal (82%) yang ditulis salah sebanyak 9 soal (18%) dan berkategori baik. (3) penulisan aspek bahasa soal dari 50 soal yang ditulis benar sebanyak 45 soal (90%) yang ditulis salah sebanyak 5 soal (10%) dan berkategori baik sekali.

Persamaan penulis dengan penelitian Karmanah yaitu sama-sama meneliti tentang analisis naskah soal bahasa Indonesia semester ganjil di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya. Karmanah meneliti tentang analisis naskah soal evaluasi semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2008/2009. Sedangkan penulis meneliti tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2018/2019.

Kedua, Azizah, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul



“Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014” pada tahun 2014.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa soal UN Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang tes tertulis oleh Depdiknas (2008a), teori penilaian pembelajaran bahasa oleh Nurgiyantoro(2013), teori dasar-dasar evaluasi pendidikan Arikunto (2009), . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian Azizah menyimpulkan bahwa (1) penulisan aspek materi soal tersebut yang baik sebanyak 50 butir soal menunjukkan (100%), sedangkan yang tidak baik nol soal (0%) dan berkategori istimewa (96-100). (2) penulisan aspek konstruksi soal yang baik sebanyak 33 butir soal menunjukkan (66%), dan yang tidak baik sebanyak 17 butir soal menunjukkan (34%), dan berkategori cukup (66-75). (3) penulisan aspek bahasa soal yang baik sebanyak 46 butir soal yang menunjukkan (92%) dan yang tidak baik sebanyak 4 butir soal menunjukkan (8%). Berkategori baik sekali (86-95).

Persamaan penulis dengan penelitian Azizah yaitu sama-sama meneliti tentang analisis naskah soal ujian bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya. Azizah meneliti tentang analisis naskah soal ujian nasional bahasa indonesia paket C program Studi Ips Pkbm Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan penulis meneliti tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan

Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2018/2019.

Ketiga, Diana, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VII SMPN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014” pada tahun 2014.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah materi, konstruksi, dan bahasa penulisan soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penilaian pembelajaran bahasa oleh Nurgiyantoro (2013), teori tes tertulis oleh Depdiknas (2008a) teori dasar-dasar evaluasi pendidikan Arikunto (2009). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian Diana menyimpulkan bahwa Penulisan soal bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VII SMPN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014 dari aspek materi soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal yang baik. Penulisan aspek materi soal berkategori sangat baik dengan rata-rata 88,64, penulisan aspek konstruksi soal berkategori sangat baik dengan rata-rata 93,33 dan penulisan bahasa soal berkategori sangat baik dengan rata-rata 85,66.

Persamaan penulis dengan penelitian Diana yaitu sama-sama menganalisis butir soal ujian bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitiannya. Diana meneliti tentang analisis soal bahasa indonesia ujian semester ganjil kelas VII SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Sedangkan penulis meneliti

tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yaitu dijadikan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait dalam meningkatkan mutu soal dan juga meningkatkan mutu evaluasi. Manfaat secara praktis memberi masukan kepada pembuat soal agar penulisan soal sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal yang baik.

#### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian tentang kategori penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut :

##### 1.1.2.1 Bagaimanakah penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa

Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek materi soal ?

##### 1.1.2.2 Bagaimanakah penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa

Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek konstruksi soal ?



1.1.2.3 Bagaimanakah penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek bahasa soal.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dan informasi tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang meliputi :

1.2.1 Penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek materi soal.

1.2.2 Penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek konstruksi soal.

1.2.3 Penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek bahasa soal.

## 1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan dan Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang Lingkup



Ruang lingkup penelitian tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 termasuk dalam bidang evaluasi pengajaran bahasa Indonesia.

Menurut Depdiknas dalam Kunandar (2013: 189:) dalam membuat soal pilihan ganda, isian singkat dan uraian, harus memenuhi aturan atau kaidah dalam penulisan soal pilihan ganda, yaitu : (1) materi soal (2) konstruksi soal, dan (3) bahasa soal.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka penulis tidak membatasi penelitian tentang analisis naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun pembatasan masalah pada penulisan soal pilihan ganda antara lain (1) materi soal, (2) konstruksi soal, dan (3) bahasa soal. Alasan penulis memilih aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Ketiga aspek tersebut berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar. Aturan yang telah ditetapkan Depdiknas dalam Kunandar merupakan sebuah pedoman yang harus diikuti agar soal yang dibuat bermutu.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami arah penelitian ini, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah pokok penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.3.1 Analisis adalah menyelidiki atau menelaah dan meneliti tentang cara penyusunan dan penulisan soal dengan menguraikan setiap butir soal berdasarkan kaidah penulisan soal (Depdiknas, 2008:58).
- 1.3.3.2 Soal bentuk pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan (Kusaeri dan Suprananto, 2012:107).
- 1.3.3.3 Naskah adalah karangan yang masih ditulis tangan (Depdiknas, 2008:954)
- 1.3.3.4 Soal adalah pernyataan-pernyataan yang menuntut sebuah jawaban (Depdiknas, 2008:116).
- 1.3.3.5 Ujian adalah sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu (Depdiknas, 2008:1518).
- 1.3.3.6 Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas kelompok (Mardapi, 2008:9).
- 1.3.3.7 Aspek materi soal adalah aspek yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan serta tingkat berpikir yang terlibat (Mardapi, 2008:137).
- 1.3.3.8 Aspek konstruksi soal adalah aspek penulisan soal baik (Mardapi, 2008:137).
- 1.3.3.9 Aspek bahasa soal adalah aspek yang berkaitan dengan kekomunikatifan atau kejelasan hal yang ditanyakan (Mardapi, 2008:137).

#### *1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Berdasarkan latar belakang dan masalah, maka anggapan dasar penelitian ini adalah naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 telah diujikan dan sudah berpedoman dengan kaidah (1) materi soal, (2) konstruksi soal, dan (3) bahasa soal.

#### 1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapatlah diformulasikan hipotesis penelitian ini seperti berikut :

##### 1.4.2.1 Kategori penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek materi soal berkategori baik (76-85).

##### 1.4.2.2 Kategori penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 aspek konstruksi soal berkategori baik (76-85).

##### 1.4.2.3 Kategori penulisan soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 pada aspek bahasa soal berkategori baik (76-85).

#### 1.4.3 Teori



Dalam penelitian ini penulisan berpegang pada teori yang berkaitan dengan analisis soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa soal. Teori-teori yang dikemukakan berikut ini :

#### 1.4.3.1 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah suatu kegiatan analisis untuk menentukan tingkat kebaikan butir-butir yang terdapat dalam suatu tes. Adapun menurut Nurgiyantoro (2013:190) Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir soal yang diujikan oleh peserta didik.

#### 1.4.3.2 Bentuk Soal bentuk pilihan ganda

Soal bentuk pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawabannya yang telah tersedia. Menurut Hakim (2011:24), Kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda memiliki keunggulan dan keterbatasan. Menurut Hakim (2011:24), Keunggulan bentuk pilihan ganda adalah dapat diskor dengan mudah, cepat, serta objektif dan mencakup ruang lingkup bahan materi yang luas dalam suatu tes untuk suatu kelas/jenjang pendidikan. Keterbatasan bentuk pilihan ganda adalah memerlukan waktu cukup lama untuk menulisnya, sulit membuat pengecoh yang homogen dan berfungsi terhadap peluang yang cukup besar bagi siswa untuk menebak.

#### 1.4.3.3 Teori Kaidah penulisan soal

Telaah butir tes secara kualitatif atau berdasarkan kaidah penulisan soal dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu (1) aspek materi soal, (2) aspek konstruksi soal, dan (3)



bahasa soal. Menurut Mardapi (2008:137), Telaah butir tes dilakukan terdapat tiga aspek yaitu : (1) materi berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan serta tingkat berpikir yang terlibat, (2) konstruksi berkaitan dengan teknik penulisan soal baik bentuk objektif, maupun non-objektif, (3) bahasa berkaitan dengan kekomunikatifan atau kejelasan hal yang ditanyakan.

#### 1.4.3.4 Kaidah penulisan soal pilihan ganda

Ada beberapa kaidah yang harus diikuti dalam penulisan soal pilihan ganda agar soal yang tersusun bermutu. Kaidah-kaidah tersebut dilihat dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Menurut Depdiknas dalam Kunandar (2013:189) kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut :

##### a) Aspek Materi

Materi yang digunakan dalam ujian semester ganjil yang menjadi sampel penelitian penulis yaitu materi tentang bahasa Indonesia. Langkah-langkah penulisan soal bentuk pilihan ganda dalam aspek materi berdasarkan Depdiknas dalam Kunandar (2013:189) yaitu :

- 1) Soal harus sesuai dengan indikator. Artinya, soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan tuntutan indikator soal.
- 2) Pengecoh berfungsi. Artinya, pengecoh yang disediakan sama jenisnya dengan kunci jawaban.
- 3) Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban. Jika terdapat beberapa pilihan jawaban yang benar, maka kunci jawabannya adalah pilihan jawaban yang paling benar.

b) Aspek Konstruksi

Konstruksi adalah penguasaan materi ajar dan keahlian guru dalam menulis konstruksi soal atau penguasaan soal berdasarkan Depdiknas dalam Kunandar (2008: 191) yaitu :

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis, dan hanya mengandung satu persoalan untuk setiap nomor. Bahasa harus komunikatif, sehingga mudah dimengerti siswa. Apabila tanpa harus melihat dulu pilihan jawaban, siswa dapat mengerti pertanyaan/maksud pokok soal, maka dapat disimpulkan bahwa pokok soal tersebut sudah jelas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Artinya, apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan tersebut dihilangkan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, frase, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negatif. Penggunaan kata negatif ganda dapat mempersulit siswa dalam memahami maksud soal, oleh karena itu perlu dihindari. Namun

untuk keterampilan bahasa, penggunaan kata negatif diperbolehkan kalau yang ingin diukur justru pengertian tentang negatif ganda itu sendiri.

- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Artinya, semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang terkandung dalam pokok soal, penulisan harus setara, dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama. Kaidah ini perlu diperhatikan karena adanya kecenderungan siswa untuk memilih jawaban yang paling panjang, karena serangkaian jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar.” Artinya, dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka dari segi materi pilihan jawaban berkurang satu, karena pernyataan itu hanya merujuk kepada materi jawaban sebelumnya.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya. Artinya, pengurutan angka harus dilakukan dari nilai angka paling kecil ke nilai angka paling besar atau sebaliknya. Pengurutan waktu berdasarkan kronologis waktunya. Pengurutan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa melihat dan memahami pilihan jawaban.



9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi. Artinya, apa saja yang menyertai suatu soal yang ditanyakan harus jelas, terbaca, dapat dimengerti oleh siswa. Apabila soal tersebut tetap bisa dijawab tanpa melihat grafik, gambar, tabel, atau sejenisnya yang terdapat pada soal, berarti gambar, atau tabel tersebut tidak berfungsi.

10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan siswa tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab dengan benar soal berikut.

c) Aspek Bahasa

Aspek bahasa adalah pemakaian bahasa yang dipergunakan dalam soal berdasarkan Depdiknas dalam Kunandar (2013:197) yaitu :

- 1) Soalmenggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Berdasarkan teori-teori di atas, penulisan melakukan penganalisisan terdapat setiap butir soal bahasa Indonesia yang terdapat dalam naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung 2018/2019. Penulis akan menganalisis berdasarkan materi soal, konstruksi soal dan bahasa soal.

## 1.5 *Penentuan Sumber Data*

### 1.5.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh soal yang terdapat pada naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 soal bentuk pilihan ganda. Menurut Sumarta (2013:79) “Populasi adalah keseluruhan sumber data yang merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

### 1.5.2 Sampel penelitian

Sampel ini adalah seluruh naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah sampel penuh, yakni soal bentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 yang menjadi objek penelitian. Menurut Sumarta (2013:80) “Sampel adalah sebuah kelompok yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi.” Hal ini sesuai dengan pendapat (Hamidy, 2013:10) “Sampel penuh adalah semua populasi dijadikan sampel.”

## 1.6 *Metodelogi Penelitian*

### 1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif dapat di artikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menganalisis keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak/ sebagaimana adanya (Nawawi, 2001:63).

#### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*Library Research*). Menurut Sumarta (2013:12), “Penelitian perpustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja penelitian atau dalam ruang perpustakaan, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek telitian lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual.

#### 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian. Penelitian ini akan menghitung aspek-aspek kuantitas untuk memperoleh hasil yang akurat, dan membuktikan hipotesis. Menurut Hamidy (2003:23) bahwa “ Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memperhatikan aspek-aspek kuantitas.”

#### 1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

1.6.4.1 Teknik Dokumentasi, yaitu digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi tentang naskah soal Ujian Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung



Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019. Penulis langsung menghubungi guru bidang studi bahasa Indonesia dan data diambil pada tanggal 06 Desember 2018. Pengumpulan data ini dilakukan setelah ujian dilaksanakan. Menurut Usman (2009:96), “Teknik dokumentasi yaitu pengambilan yang dikumpulkan melalui dokumen seperti : buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi dan yang sejenisnya.”

1.6.4.2 Teknik Hermeneutik, yaitu teknik baca, catat, dan simpulkan (Hamidy, 2003:24). Teknik ini penulis gunakan untuk membaca setiap bagian dari butir-butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 40 soal yang dijadikan sebagai sumber data.

## 1.7 *Teknik Analisis Data*

Analisis data penulis, yaitu:

1.7.1 Semua data dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan aspek materi soal.

1.7.2 Semua data dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan aspek konstruksi soal.

1.7.3 Semua data dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan aspek bahasa soal.

1.7.4 Selanjutnya dilakukan penganalisisan berdasarkan aspek materi soal, konstruksi soal dan bahasa soal terhadap butir soal bahasa Indonesia buatan

guru yang digunakan dalam Ujian Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019.

- 1.7.5 Untuk menentukan soal yang baik atau tidak dengan acuan perhitungana analisis soal dengan menggunakan rumus Nana Sudjana dan Ibrahim (2009:129).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar presentase soal yang baik atau tidak baik

F : Frukensi soal yang baik atau tidak baik

N : Jumlah soal seluruhnya

- 1.7.6 Sedangkan untuk menetapkan kategori penulisan aspek materi soal, konstruksi soal dan bahasa soal. Penulis menggunakan sistem penilaian kuantitatif (Nurgiyantoro,2010:253).

TABEL 01. PENENTUAN PATOKAN DENGAN PERHITUNGAN PERSENTASE  
UNTUK SKALA PERSEPULUH

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori	
	Kuantitatif	Kualitatif
96-100	10	Sempurna
86-94	9	Baik Sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir Sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Hampir Kurang
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk Sekali



## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada hari Kamis, 06 Desember 2018 sebagai berikut : (1) Deskripsi data, (2) Analisis data, (3) Interpretasi data tentang Analisis Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019

### 2.1 Deskripsi Data

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan data terlebih dahulu, sebelum data dianalisis, pengolahan data dilakukan dengan cara menguraikan soal-soal yang berjumlah 40 bentuk pilihan ganda, kemudian disesuaikan dengan aspek dan kriteria kaidah penulisan yang benar. Berdasarkan teori yang penulis pergunakan ada tiga aspek yang dijadikan kaidah penulisan soal yang benar. Ketiga aspek tersebut adalah (1) Materi, (2) Konstruksi, dan (3) Bahasa. Oleh sebab itu, dalam bagian ini penulis akan menguraikan satu persatu setiap aspek untuk dapat mendeskripsikan data yang diperoleh.

#### 2.1.1 Deskripsi Data Soal Ujian Bahasa Indonesia Semester Ganjil Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 pada Kaidah Materi Soal.

Ada tiga kriteria yang harus diperhatikan dalam membuat soal pilihan ganda pada aspek materi soal, kriterianya sebagai berikut:

- (1) Soal harus sesuai dengan indikator.
- (2) Pengecoh berfungsi.

- (3) Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar.

Sebanyak 40 soal, ditemukan 5 soal yang tidak sesuai dengan aspek materi soal. Soal-soal tersebut adalah 3, 4, 15, 27, dan 33. Soal nomor 3, 15, 27, dan 33 tidak sesuai kriteria (1) soal harus sesuai dengan indikator, artinya materi soal harus menanyakan materi yang sesuai dengan indikator. Soal nomor 4 tidak sesuai kriteria (2) pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sama jenisnya dengan kunci jawaban. Dengan demikian dapat diketahui pada kaidah materi soal dari 40 soal hanya 35 soal yang sudah sesuai dengan aspek materi soal.

#### 2.1.2 Deskripsi Data Soal Ujian Bahasa Indonesia Semester Ganjil Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 pada Kaidah Konstruksi Soal.

Ada sepuluh kriteria yang harus diperhatikan dalam membuat soal pilihan ganda pada aspek konstruksi soal, kriterianya sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.

- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Sebanyak 40 soal, ditemukan 8 soal yang tidak sesuai dengan aspek konstruksi soal. Soal-soal tersebut adalah nomor 4, 8, 15, 16, 17, 18, 27 dan 39. Soal nomor 4, dan 27 tidak sesuai kriteria (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau segi materi. Soal nomor 8 tidak sesuai kriteria (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya. Nomor 16, 17, 18 tidak sesuai kriteria (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Nomor 6 tidak sesuai kriteria (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama. Dengan demikian dapat diketahui pada aspek konstruksi soal dari 40 soal hanya 32 soal yang sudah sesuai dengan kaidah konstruksi soal.

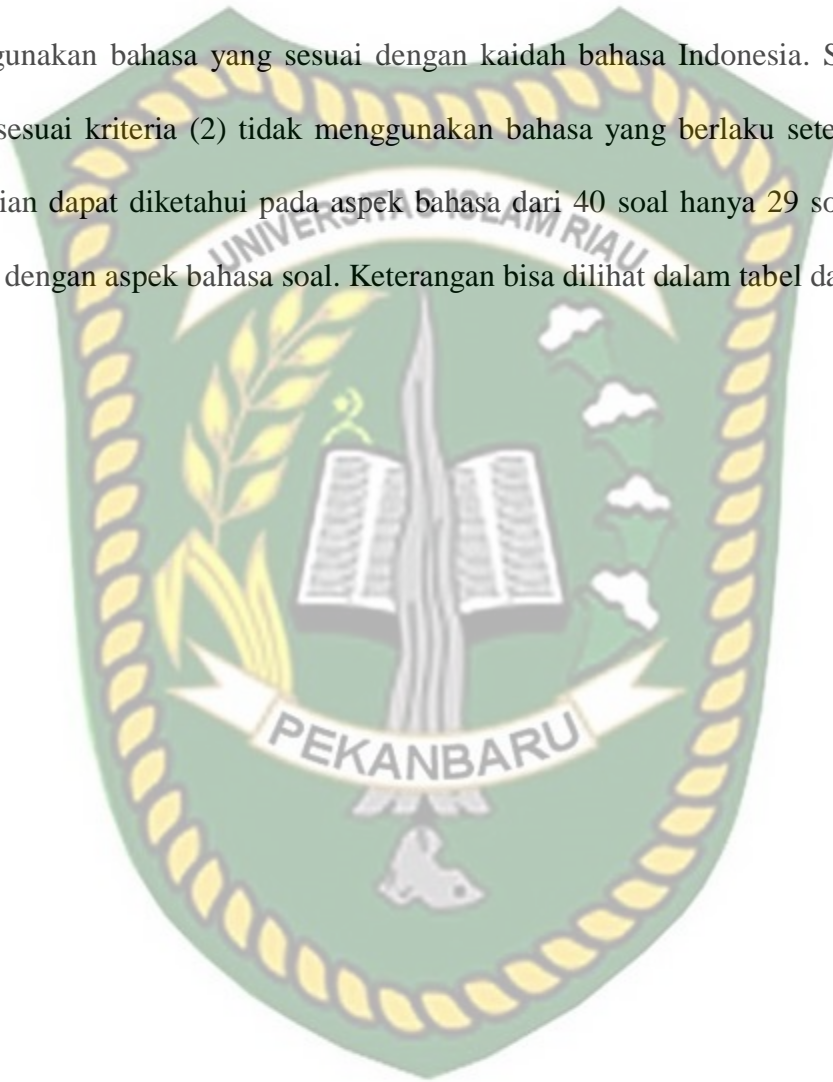
#### 2.1.3 Deskripsi Data Soal Ujian Bahasa Indonesia Semester Ganjil Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 pada Kaidah Bahasa Soal.

Ada tiga kriteria yang harus diperhatikan dalam membuat soal pilihan ganda pada aspek bahasa soal, kriterianya sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.



Sebanyak 40 soal, ditemukan 11 soal yang tidak sesuai dengan aspek bahasa soal. Soal-soal tersebut adalah nomor 5, 6, 7, 14, 16, 17, 18, 22, 24, 26 dan 36. Soal nomor 5, 6, 6, 14, 16, 17, 18, 22, 24, dan 36 tidak sesuai kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Soal nomor 26 tidak sesuai kriteria (2) tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat. Dengan demikian dapat diketahui pada aspek bahasa dari 40 soal hanya 29 soal yang sudah sesuai dengan aspek bahasa soal. Keterangan bisa dilihat dalam tabel data berikut :



Tabel 02. KRITERIA PENELAHAAN PENULISAN SOAL PILIHAN GANDA UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Aspek	Kriteria Penelaahan	Nomor soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Materi	1. Soal harus sesuai indicator	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pengecoh	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Konstruksi	4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan ang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓







Tabel 03. (SAMBUNGAN)

Aspek	Kriteria Penelahaan	Nomor soal									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Materi	1. Soal harus sesuai indicator	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pengecoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Konstruksi	4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓
	5. Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan ang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL 04. (SAMBUNGAN)

Aspek	Kriteria Penelahaan	Nomor soal									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Bahasa	9. Panjang rumusan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
	10. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	11. Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	14. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓
Bahasa	15. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

TABEL 05. (SAMBUNGAN)

Aspek	Kriteria Penelahaan	Nomor soal									
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Materi	1. Soal harus sesuai indicator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
	2. Pengecoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Konstruksi	4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan ang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓





TABEL 06. (SAMBUNGAN)

Aspek	Kriteria Penelahaan	Nomor soal									
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Dokumen ini adalah Arsip Milik :	9. Panjang rumusan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
	10. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	11. Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	14. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	15. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓	✓	✓	✓	✓	-		✓	✓	✓
	16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

TABEL 07. (SAMBUNGAN)

Aspek	Kriteria Penelahaan	Nomor soal										
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
Materi	1. Soal harus sesuai indicator	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pengecoh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Konstruksi	4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan ang bersifat negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	8. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 08. (SAMBUNGAN)

Aspek	Kriteria Penelahaan	Nomor soal									
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Dokumen ini adalah Arsip Milik :	9. Panjang rumusan jawaban relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
	10. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	11. Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	12. Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	13. Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	14. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
	15. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	16. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi penulisan aspek materi soal, aspek konstruksi soal, dan aspek bahasa soal. Analisis tersebut dilakukan terhadap soal yang terdapat dalam naskah soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya dari penganalisan soal yang baik dan tidak baik untuk masing-masing aspek maupun kriteria secara keseluruhan sebagai berikut:

### 2.2.1 Analisis Penulisan Kaidah Meteri soal

Untuk menganalisis dan menentukan soal yang baik dan tidak baik pada aspek penulisan materi soal, penulis berpedoman pada tiga kriteria, yakni :

- (1) Soal harus sesuai dengan indikator.
- (2) Pengecoh.
- (3) Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar.

Adapun soal yang dikategorikan baik dalam aspek materi dapat dilihat berikut ini:

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. Wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya dibagi menjadi bermacam jenis. Pertama, Wayang wong adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang, kedua, wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukkan boneka kayu, ketiga, wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput. Semua jenis wayang ini merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi dan media hiburan.

Ide pokok dalam teks di atas adalah...

- a. Wayang adalah seni pertunjukan warisan budaya asli Indonesia
- b. Wayang merupakan budaya asli dan wujud ekspresi kebudayaan Indonesia
- c. Wayang wong adalah pertunjukan yang diperankan langsung oleh orang
- d. Wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukkan boneka kayu
- e. Wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Indikator 1 Menentukan isi pokok dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengeco peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni B.

Soal nomor 1 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni B.

2. Berikut ini termasuk ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, kecuali...
  - a. Penggunaan frasa
  - b. Penggunaan konjungsi
  - c. Penggunaan kata baru
  - d. Penggunaan padan kata
  - a. Penggunaan antonim

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Indikator 3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 2 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.



5. Ikan air tawar merupakan salah satu ikan yang mempunyai banyak gizi. hal itu tentunya baik untuk kesehatan tubuh. tidak mengherankan jika ikan air tawar disukai oleh berbagai kalangan masyarakat.
- teks laporan di atas merupakan struktur...
- Pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan. Indikator 3.2.1 Mengidentifikasi isi struktur dalam teks laporan hasil observasi.
  - 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
  - 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.
- Soal nomor 5 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

6. Ikan air tawar terbagi menjadi tiga golongan, yakni ikan peliharaan, ikan buas, dan ikan liar. Ikan peliharaan terdiri atas ikan-ikan yang mudah diperbanyak. Contohnya: ikan bandeng, ikan mas, ikan gurami, dan lain-lain. Ikan buas memiliki sifat jahat terhadap ikan-ikan lain. Contohnya : ikan gabus dan ikan lele, ikan liar, meskipun jarang dipelihara, tetapi memiliki keuntungan secara ekonomis. Contohnya: ikan pari, ikan bunter dan ikan ikan jeler. Teks laporan di atas merupakan struktur...
- pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan. Indikator 3.2.1 Mengidentifikasi isi struktur dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni B.

Soal nomor 6 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni B.



7. Ikan air tawar sangat bermanfaat untuk sumber energi tubuh. kandungan protein dapat menjadi sumber makanan cadangan. sehingga jika karbohidrat tidak ada. protein inilah sebagai gantinya.  
Teks laporan di atas merupakan struktur...
- pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan. Indikator 3.2.1 Mengidentifikasi isi struktur dalam teks laporan hasil observasi.
- Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.  
Soal nomor 7 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

8. Perhatikan teks observasi acak berikut!
- Warna yang cantik dan tubuh yang unik menjadi daya tarik sendiri.
  - Merpati adalah burung yang berbadan gempal dan leher pendek.
  - Burung merpati digolongkan menjadi dua jenis yaitu merpati lokal dan impor.
  - Oleh karena itu, berbagai spesies merpati dimanfaatkan sebagai burung hias.
- Teks di atas dapat disusun menjadi teks observasi dengan urutan...
- (2),(3),(1),(4)
  - (1),(2),(3),(4)
  - (2),(1),(4),(3)
  - (2),(3),(4),(1)
  - (3),(1),(2),(4)



Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulisan. Indikator 3.2.5 Menyusun teks laporan hasil observasi.
  - 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengeco peserta ujian yang kurang teliti.
  - 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.  
Soal nomor 8 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.
9. Kalimat simpleks merupakan...
- a. kalimat yang menggunakan satu verba atau lebih
  - b. kalimat yang menggunakan satu verba dan konjungsi
  - c. kalimat yang menggunakan lebih verba
  - d. kalimat yang tidak menggunakan verba
  - e. kalimat yang menggunakan satu verba

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengeco peserta ujian yang kurang teliti.

- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni E.

Soal nomor 9 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni E.

10. Kalimat kompleks merupakan...
- kalimat yang menggunakan satu verba atau lebih
  - kalimat yang menggunakan satu verba dan konjungsi
  - kalimat yang menggunakan lebih verba
  - kalimat yang tidak menggunakan verba
  - kalimat yang menggunakan satu verba

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.

Soal nomor 10 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

11. Di bawah ini yang termasuk kalimat simpleks adalah...
- Anak-anak berlari melihat balon udara terbang
  - Sucipto menggambar beruang ketika beruang minum di telaga
  - Pelaksanaan UN berjalan lancar
  - Setelah hari raya idul fitri
  - SBY mengajukan protes, sementara Australia tidak bergeming

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 11 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

12. Berikut ini yang merupakan kalimat kompleks adalah...
- Hari ini, bapak tidak menghadiri rapat
  - Ibu Susi dan Om Tukul sedang memasak di dapur
  - Pak Adam membuat asinan bogor
  - Doyok membaca koran bersama adiknya
  - Paman sedang tidur

Analisis materi soal sebagai berikut:



- 1) Sesuai dengan KD 3.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Indikator 3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.

Soal nomor 12 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

13. Teks eksposisi merupakan....

- a. teks hasil dari sebuah pengamatan
- b. teks yang memuat hal atau gambar lucu
- c. teks tentang tahapan melakukan sesuatu
- d. teks yang berisi informasi disertai pendapat
- e. teks yang berisi opini penulis tentang informasi

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.3 Menganalisis struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar atau dibaca. Indikator 3.3.1 Mengali struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar atau dibaca.



- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni D.

Soal nomor 13 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni D.

14. Teks eksposisi disajikan dalam bentuk...
  - a. Bait
  - b. Dialog
  - c. Puisi
  - d. Cerita
  - e. Paragraph

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.3 Menganalisis struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar atau dibaca. Indikator 3.3.1 Mengali struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar atau dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni E.

Soal nomor 14 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni E.

15. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah teks eksposisi adalah...
- ada sesuatu yang dijelaskan
  - menggunakan bahasa baku
  - menggunakan bahasa sehari-hari
  - menggunakan bahasa yang bersifat informatif
  - memuat pendapat dari penulis dan berbagai ahli

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.3 Menganalisis struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar atau dibaca. Indikator 3.3.1 Mengali struktur (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi yang didengar atau dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 15 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

16. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Salah satu kalimat argumentasi dalam teks di atas adalah...

- a. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
- b. Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
- c. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
- d. Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
- e. Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.  
Indikator 3.4.1 Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.

Soal nomor 16 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

17. Pernyataan pendapat dari teks di atas adalah...

- a. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
- b. Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
- c. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
- d. Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
- e. Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.



Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.  
Indikator 3.4.1 Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 17 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

18. Penegasan ulang dari teks eksposisi di atas adalah...
  - a. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
  - b. Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
  - c. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
  - d. Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
  - e. Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.  
Indikator 3.4.1 Menemukan struktur teks eksposisi yang dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.

- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni B.

Soal nomor 18 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni B.

19. Afiksasi merupakan ...
- penetapan imbuhan yang benar
  - penetapan imbuhan dalam sebuah kalimat
  - pemberian imbuhan dalam kalimat
  - pemberian imbuhan pada kata dasar
  - pemberian imbuhan pada kata baku

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Indikator 3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni D.

Soal nomor 19 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni D.

20. Afiksasi terbagi menjadi...
- Awalan, akhiran, sisipan
  - Awalan, sisipan
  - Awalan, akhiran
  - Sisipan, akhiran
  - Awalan

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Indikator 3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengeco peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 20 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.



21.

No	Kata	Afiksasi
1	Perhatian	(per+hati+an)
2	Mencap	(me+cap)
3	Mewujudkan	(me+wujud+kan)
4	Gerigi	(gigi+er)
5	Kemilau	(kilau+em)

Daritabel di atas, yang merupakan contoh afiksasi adalah...

- a. (1), (2), (3)
- b. (3),(4),(5)
- c. (3),(1),(5)
- d. (3),(2),(5)
- e. (3),(2),(1)

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Indikator 4.1.1 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.

Soal nomor 21 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

22. Kalimat di bawah ini yang menggunakan imbuhan yang *benar* adalah...
- Hari ini saya mencat ruangan kelas
  - Karena piket, dia mensapu seluruh ruangan kelas
  - Wakil kepala sekolah merupakan perpanjangan tangan kepala sekolah
  - Padi yang subur perlu pempupukan yang baik
  - Siswa SMA N 1 Pangkalan Lesung memungut sampah bersama-sama

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Indikator 4.1.1 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
- Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 22 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

23. Kalimat di bawah ini yang menggunakan imbuhan yang *salah* adalah...
- Dia sangat menguasai teknik menggambar dengan komputer.
  - Telunjuk saya infeksi akibat terkena paku kemarin sore.
  - Banyaknya demonstrasi yang turun ke jalan merepotkan aparat kepolisian.
  - Dosen itu mengketuai berbagai organisasi masyarakat menengah ke bawah.
  - Gemetar badan ini setelah sehari ini belum terisi nasi.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Indikator 4.1.1 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni D.  
Soal nomor 23 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni D.

24. Verba aktif transitif merupakan...

- a. Kata kerja yang tidak membutuhkan obyek.
- b. Kata kerja yang membutuhkan objek.
- c. Kata kerja yang berupa tindakan.
- d. Kata kerja yang berupa perasaan.
- e. Kata kerja berpelengkap.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Indikator 3.4.1 Menemukan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.



Soal nomor 24 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

25. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif intransitif adalah...
- Saya makan
  - Dia memakan
  - Mereka menggantungkan
  - Kami menyelesaikan
  - Kemarin saya memainkan

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Indikator 3.4.1 Menemukan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca.
- Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni B.

Soal nomor 25 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni B.

26. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif transitif adalah...
- Mereka tertidur di kamar tamu
  - Honda itu baru dibelinya
  - Fani memberi minum untukku
  - Kemarin kami memasak ayam
  - Mobil itu mogok di jalan kemarin

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.  
Indikator 3.4.1 Menemukan kebahasaan teks eksposisi yang dibaca.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar yakni C.  
Soal nomor 26 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

29. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 27-30

*Pada suatu hari Nasrudin berjalan-jalan. Ia sampai di depan rumah tingkat yang tidak berpenghuni. Ia masuk ke dalam rumah tersebut, ternyata di dalamnya gelap. Ia iseng naik ke lantai dua. Nah, pada saat naik itulah cincinnya jatuh. Karena gelap, cincin tersebut tidak ditemukan. Akhirnya Nasrudin pun ke luar dan melanjutkan pencarian cincin di luar rumah. Melihat Nasrudin mencari sesuatu, temannya datang bertanya, "kamu sedang apa? Nasrudin?"*

*"Oh aku mencari cincin dari tadi belum ditemukan."*

*"Memangnya jatuh di mana?"*

*"Jatuhnya, sih, di dalam."*

*"Lo, jatuh di dalam, kok, mencarinya di luar, bagaimana bisa ditemukan?"*

*"Habis di dalam gelap. Saya tidak bisa melihat apa-apa."*

Tema yang tepat untuk anekdot tersebut adalah...

- a. Nasrudin kehilangan cincin
- b. Nasrudin mendapat cincin
- c. Cincin dan Nasrudin
- d. Nasrudin "dikerjain" cincin
- e. Nasrudin mencari cincin

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.  
Indikator 3.6.1 Mengidentifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot

- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni E.

Soal nomor 29 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni E.

30. Karakter tokoh Nasrudin pada anekdot tersebut adalah...

- a. Tidak mau bekerja keras
- b. Cerdik
- c. Cerdas
- d. Berperilaku tidak logis
- e. Selalu berusaha mencapai tujuan

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.  
Indikator 3.6.1 Mengidentifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni D.

Soal nomor 30 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni D.



31. Kelucuan anekdot tersebut tampak pada bagian peristiwa...
- Ketika Nasrudin memasuki rumah tingkat yang gelap
  - Mencari cincin di dalam rumah yang gelap
  - Cincin yang terus dicari walaupun belum ditemukan
  - Mencari cincin di luar rumah, padahal jatuhnya di dalam rumah
  - Ketika Nasrudin kehilangan cincin

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat. Indikator 3.5.2 Menilai aspek makna tersirat dalam teks anekdot.
- Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni D.

Soal nomor 31 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni D.

32. Pesan berikut yang *tidak* sesuai dengan isi anekdot tersebut adalah...
- Jangan putus asa dalam mencapai tujuan
  - Jangan mengerjakan sesuatu yang sia-sia
  - Dalam mengerjakan sesuatu di perlukan cara yang benar
  - Mencari cincin yang jatuh hendaknya di tempat cincin tersebut jatuh
  - Manfaatkanlah masa mudamu untuk mencari ilmu

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat. Indikator 3.5.1 Menilai isi tersirat dalam teks anekdot.

- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni E.

Soal nomor 32 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni E.

34. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!

*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pu berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ketangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhnya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.*

Ciri kata bahasa melayu klasik dalam hikayat tersebut terlihat dengan adanya kata...

- a. Syahdan, hatta
- b. Maka
- c. Tiada berkata-kata
- d. Katanya
- e. Sudah berisi ketujuhnya

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Indikator 3.7.1 Mendata pokok-pokok isi dalam hikayat.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.

- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni E.

Soal nomor 34 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni E.

35. Manakah di antara kalimat berikut yang mengandung hal yang mustahil dalam kutipan hikayat di atas?
- Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
  - Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
  - Maka datangnya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
  - Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
  - Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- Sesuai dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Indikator 3.7.2 Mendata karakteristik dalam hikayat.
- Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 35 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.



36. Yang membedakan hikayat dan cerpen adalah...

- a. Hikayat bersifat khayalan sedangkan cerpen tidak.
- b. Hikayat menggunakan bahasa melayu klasik sedangkan cerpen tidak.
- c. Hikayat mempunyai tokoh sedangkan cerpen tidak.
- d. Hikayat mempunyai banyak konflik sedangkan cerpen tidak.
- e. Hikayat memuat banyak nilai sedangkan cerpen tidak

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. Indikator 3.8.1 Menjelaskan perbedaan dan persamaan isi dalam cerpen dan cerita rakyat.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni B.

Soal nomor 36 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni B.

37. Pernyataan di bawah ini yang *tidak tepat* adalah...

- a. Banyak hal mustahil dalam teks hikayat
- b. Hikayat banyak mengandung bahasa melayu
- c. Pengarang hikayat bersifat anonim
- d. Hikayat dipengaruhi oleh sastra melayu klasik
- e. Hikayat umumnya berupa hasil terjemahan

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Indikator 3.7.2 Mendata karakteristik dalam hikayat.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C  
Soal nomor 37 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

38. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!  
*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pun berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ke tangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhannya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata*

Kemustahilah tokoh dalam kutipan hikayat di atas adalah?

- a. Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
- b. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
- c. Maka datangnya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
- d. Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
- e. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. Indikator 3.8.1 Menjelaskan perbedaan dan persamaan isi dalam cerpen dan cerita rakyat.



- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni B.

Soal nomor 37 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni B.

38. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!

*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pun berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ke tangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhnya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata*

Kemustahilah tokoh dalam kutipan hikayat di atas adalah?

- a. Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
- b. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
- c. Maka datangnya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
- d. Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
- e. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai da nisi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Indikator 3.7.2 Mendata karakteristik dalam hikayat.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.



- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni C.

Soal nomor 38 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni C.

39. Yang tidak termasuk ciri hikayat adalah...

- a. Anonim
- b. Istana sentris
- c. Keindahan bahasa
- d. Tidak masuk akal
- e. Mengedepankan kultur kerajaan

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Indikator 3.7.2 Mendata karakteristik dalam hikayat.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengeco peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni E.

Soal nomor 39 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni E.

40. Diambilnya pisau, lalu ditorehnya gendang itu. Maka Puteri Ratna Sari keluar dari gendang itu.

Karakteristik pada penggalan hikayat di atas yaitu...

- a. kemustahilan
- b. kesaktian tokoh
- c. anonim
- d. istana sentries
- e. bahasa melayu kuno

Analisis materi soal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan nilai yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. Indikator 3.7.2 Mendata karakteristik dalam hikayat.
- 2) Pengecoh berfungsi, artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan semua kunci jawaban sehingga merupakan hal yang logis yang dapat berfungsi untuk mengecoh peserta ujian yang kurang teliti.
- 3) Sudah mempunyai satu jawaban yang paling benar, yakni A.

Soal nomor 40 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah mengikuti kaidah materi soal yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar dan memiliki satu jawaban yang paling benar yakni A.

Berdasarkan analisis data penulisan materi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan baik berjumlah 35 soal (87,5%) soal tersebut yaitu nomor: 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,

26,28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Setelah dianalisis dari aspek materi soal jumlah soal yang baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aspek materi soal yang baik:} \quad \text{Skor} = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Selanjutnya Analisis soal yang tidak baik berdasarkan aspek materi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Neferi 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal tidak baik dari penulisan materi soal sebagai berikut:

3. Di bawah ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri teks observasi adalah..
- bersifat fakta
  - disajikan secara menarik
  - merupakan hasil pengamatan terhadap sebuah objek
  - susunan bahasa menarik dengan bahasa sehari-hari
  - harus ditulis sempurna dan lengkap

Soal nomor 3 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut tidak sesuai dengan silabus yang dipakai guru. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) soal harus sesuai dengan indikator.

4. Berikut yang merupakan struktur laporan observasi adalah...
- Abstraksi, orientasi krisis, reaksi, koda
  - Pernyataan pendapat, argumentasi, penegasan ulang
  - Pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
  - Pernyataan definisi, dan pernyataan umum
  - Tujuan, langkah-langkah dan penutup

Soal nomor 4 dikategorikan soal tidak baik karena pengecoh jawaban A tidak berfungsi dan pengecoh jawaban A yang disediakan tidak sama jenisnya dengan



kunci jawaban. Hal ini bertentangan dengan kriteria (2) Pengecoh berfungsi. Artinya, pengecoh yang disediakan sama jenisnya dengan kunci jawaban.

15. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah teks eksposisi adalah...
- ada sesuatu yang dijelaskan
  - menggunakan bahasa baku
  - menggunakan bahasa sehari hari
  - menggunakan bahasa yang bersifat informatif
  - memuat pendapat dari penulis dan berbagai ahli

Soal nomor 15 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut tidak sesuai dengan silabus yang dipakai guru. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) soal harus sesuai dengan indikator.

27. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah anekdot adalah...
- Hanya berupa fiktif
  - Menggelitik
  - Mengisahkan sifat pribadi tokoh
  - Mengandung pesan
  - Cerita lucu

Soal nomor 27 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut tidak sesuai dengan silabus yang dipakai guru. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) soal harus sesuai dengan indikator.

33. Konsep dasar dari kalimat retorik adalah..
- Kalimat pertanyaan yang memang sudah ada jawabannya
  - Kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban
  - Kalimat yang menggunakan satu verba transitif
  - Kalimat yang menggunakan lebih dari satu verba intransitif
  - Kalimat pertanyaan yang menggunakan kata dasar

Soal nomor 33 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut tidak sesuai dengan silabus yang dipakai guru. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) soal harus sesuai dengan indikator.

Berdasarkan analisis data penulisan materi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Neferi 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan tidak baik berjumlah 5 soal (12,5%) soal tersebut yaitu nomor: 3, 4, 15, 27, 33. Setelah dianalisis dari aspek materi soal jumlah soal yang tidak baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Aspek materi soal yang tidak baik:  $\frac{40}{400} \times 100\% = 12,5\%$



## 2.2.2 Analisis Penulisan Kaidah Konstruksi Soal

Untuk menganalisis dan menentukan soal yang baik dan tidak baik pada aspek penulisan konstruksi soal, penulis berpedoman pada sepuluh kriteria, yakni :

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Adapun soal yang dikategorikan baik dalam aspek materi dapat dilihat berikut ini:



1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. Wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya dibagi menjadi bermacam jenis. Pertama, Wayang wong adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang, kedua, wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukkan boneka kayu, ketiga, wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput. Semua jenis wayang ini merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi dan media hiburan.

Ide pokok dalam teks di atas adalah...

- a. Wayang adalah seni pertunjukan warisan budaya asli Indonesia
- b. Wayang merupakan budaya asli dan wujud ekspresi kebudayaan Indonesia
- c. Wayang wong adalah pertunjukan yang diperankan langsung oleh orang
- d. Wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukkan boneka kayu
- e. Wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.

10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 1 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

- 
2. Berikut ini termasuk ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, kecuali....
- Penggunaan frasa
  - Penggunaan konjungsi
  - Penggunaan kata baru
  - Penggunaan padan kata
  - Penggunaan antonim

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 2 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

3. Di bawah ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri teks observasi adalah..
- bersifat fakta
  - disajikan secara menarik
  - merupakan hasil pengamatan terhadap sebuah objek
  - susunan bahasa menarik dengan bahasa sehari-hari
  - harus ditulis sempurna dan lengkap

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 3 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.



5. Ikan air tawar merupakan salah satu ikan yang mempunyai banyak gizi. hal itu tentunya baik untuk kesehatan tubuh. tidak mengherankan jika ikan air tawar disukai oleh berbagai kalangan masyarakat. teks laporan di atas merupakan struktur...
- Pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 5 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

6. Ikan air tawar terbagi menjadi tiga golongan, yakni ikan peliharaan, ikan buas, dan ikan liar. Ikan peliharaan terdiri atas ikan-ikan yang mudah diperbanyak. Contohnya: ikan bandeng, ikan mas, ikan gurami, dan lain-lain. Ikan buas memiliki sifat jahat terhadap ikan-ikan lain. Contohnya : ikan gabus dan ikan lele, ikan liar, meskipun jarang dipelihara, tetapi memiliki keuntungan secara ekonomis. Contohnya: ikan pari, ikan bunter dan ikan ikan jeler. Teks laporan di atas merupakan struktur...
- pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 6 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

7. Ikan air tawar sangat bermanfaat untuk sumber energi tubuh. kandungan protein dapat menjadi sumber makanan cadangan. sehingga jika karbohidrat tidak ada. protein inilah sebagai gantinya.  
Teks laporan di atas merupakan struktur...
- pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.



Soal nomor 7 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

9. Kalimat simpleks merupakan...
- kalimat yang menggunakan satu verba atau lebih
  - kalimat yang menggunakan satu verba dan konjungsi
  - kalimat yang menggunakan lebih verba
  - kalimat yang tidak menggunakan verba
  - kalimat yang menggunakan satu verba

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 9 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

10. Kalimat kompleks merupakan...

- a. kalimat yang menggunakan satu verba atau lebih
- b. kalimat yang menggunakan satu verba dan konjungsi
- c. kalimat yang menggunakan lebih verba
- d. kalimat yang tidak menggunakan verba
- e. kalimat yang menggunakan satu verba

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 10 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

11. Di bawah ini yang termasuk kalimat simpleks adalah...
- Anak-anak berlari melihat balon udara terbang
  - Sucipto menggambar beruang ketika beruang minum di telaga
  - Pelaksanaan UN berjalan lancar
  - Setelah hari raya idul fitri
  - SBY mengajukan protes, sementara Australia tidak bergeming

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 11 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.



12. Berikut ini yang merupakan kalimat kompleks adalah...
- Hari ini, bapak tidak menghadiri rapat
  - Ibu Susi dan Om Tukul sedang memasak di dapur
  - Pak Adam membuat asinan bogor
  - Doyok membaca koran bersama adiknya
  - Paman sedang tidur

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 12 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

13. Teks eksposisi merupakan....

- a. teks hasil dari sebuah pengamatan
- b. teks yang memuat hal atau gambar lucu
- c. teks tentang tahapan melakukan sesuatu
- d. teks yang berisi informasi disertai pendapat
- e. teks yang berisi opini penulis tentang informasi

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 13 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

14. Teks eksposisi disajikan dalam bentuk...

- a. Bait
- b. Dialog
- c. Puisi
- d. Cerita
- e. Paragraph

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 19 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.



19. Afiksasi merupakan ...
- penetapan imbuhan yang benar
  - penetapan imbuhan dalam sebuah kalimat
  - pemberian imbuhan dalam kalimat
  - pemberian imbuhan pada kata dasar
  - pemberian imbuhan pada kata baku

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 19 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

20. Afiksasi terbagi menjadi...
- Awalan, akhiran, sisipan
  - Awalan, sisipan
  - Awalan, akhiran
  - Sisipan, akhiran
  - Awalan

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 20 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

21.

No	Kata	Afiksasi
1	Perhatian	(per+hati+an)
2	Mencap	(me+cap)
3	Mewujudkan	(me+wujud+kan)
4	Gerigi	(gigi+er)
5	Kemilau	(kilau+em)

Daritabel di atas, yang merupakan contoh afiksasi adalah...

- a. (1), (2), (3)
- b. (3),(4),(5)
- c. (3),(1),(5)
- d. (3),(2),(5)
- e. (3),(2),(1)

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.



Soal nomor 21 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

22. Kalimat di bawah ini yang menggunakan imbuhan yang *benar* adalah...
- Hari ini saya mencat ruangan kelas
  - Karena piket, dia mensapu seluruh ruangan kelas
  - Wakil kepala sekolah merupakan perpanjangan tangan kepala sekolah
  - Padi yang subur perlu pempupukan yang baik
  - Siswa SMA N 1 Pangkalan Lesung memungut sampah bersama-sama

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 22 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

23. Kalimat di bawah ini yang menggunakan imbuhan yang *salah* adalah...
- Dia sangat menguasai teknik menggambar dengan komputer.
  - Telunjuk saya infeksi akibat terkena paku kemarin sore.
  - Banyaknya demonstrasi yang turun ke jalan merepotkan aparat kepolisian.
  - Dosen itu mengketuai berbagai organisasi masyarakat menengah ke bawah.
  - Gemetar badan ini setelah sehari ini belum terisi nasi.

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 23 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

24. Verba aktif transitif merupakan...
- Kata kerja yang tidak membutuhkan obyek.
  - Kata kerja yang membutuhkan objek.
  - Kata kerja yang berupa tindakan.
  - Kata kerja yang berupa perasaan.
  - Kata kerja berpelengkap.

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 24 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.



25. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif intransitif adalah...

- a. Saya makan
- b. Dia memakan
- c. Mereka menggantungkan
- d. Kami menyelesaikan
- e. Kemarin saya memainkan

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 25 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

26. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif transitif adalah...

- a. Mereka tertidur di kamar tamu
- b. Honda itu baru dibelinya
- c. Fani memberi minum untukku
- d. Kemarin kami memasak ayam
- e. Mobil itu mogok di jalan kemarin

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 26 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

28. Di bawah ini yang *bukan* merupakan bentuk anekdot adalah..

- a. Lisan
- b. Gambar
- c. Karikatur
- d. Teks
- e. Foto

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 28 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.



29. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 27-30

*Pada suatu hari Nasrudin berjalan-jalan. Ia sampai di depan rumah tingkat yang tidak berpenghuni. Ia masuk ke dalam rumah tersebut, ternyata di dalamnya gelap. Ia iseng naik ke lantai dua. Nah, pada saat naik itulah cincinnya jatuh. Karena gelap, cincin tersebut tidak ditemukan. Akhirnya Nasrudin pun ke luar dan melanjutkan pencarian cincin di luar rumah. Melihat Nasrudin mencari sesuatu, temannya datang bertanya, "kamu sedang apa? Nasrudin?"*

*"Oh aku mencari cincin dari tadi belum ditemukan."*

*"Memangnya jatuh di mana?"*

*"Jatuhnya, sih, di dalam."*

*"Lo, jatuh di dalam, kok, mencarinya di luar, bagaimana bisa ditemukan?"*

*"Habis di dalam gelap. Saya tidak bisa melihat apa-apa."*

Tema yang tepat untuk anekdot tersebut adalah...

- Nasrudin kehilangan cincin
- Nasrudin mendapat cincin
- Cincin dan Nasrudin
- Nasrudin "dikerjain" cincin
- Nasrudin mencari cincin

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua jawaban di atas salah" atau "semua pilihan jawaban di atas benar".
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.

- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 29 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

30. Karakter tokoh Nasrudin pada anekdot tersebut adalah...
- a. Tidak mau bekerja keras
  - b. Cerdik
  - c. Cerdas
  - d. Berperilaku tidak logis
  - e. Selalu berusaha mencapai tujuan

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 30 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

31. Kelucuan anekdot tersebut tampak pada bagian peristiwa...
- Ketika Nasrudin memasuki rumah tingkat yang gelap
  - Mencari cincin di dalam rumah yang gelap
  - Cincin yang terus dicari walaupun belum ditemukan
  - Mencari cincin di luar rumah, padahal jatuhnya di dalam rumah
  - Ketika Nasrudin kehilangan cincin

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.



Soal nomor 31 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

31. Kelucuan anekdot tersebut tampak pada bagian peristiwa...
- Ketika Nasrudin memasuki rumah tingkat yang gelap
  - Mencari cincin di dalam rumah yang gelap
  - Cincin yang terus dicari walaupun belum ditemukan
  - Mencari cincin di luar rumah, padahal jatuhnya di dalam rumah
  - Ketika Nasrudin kehilangan cincin

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 31 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

32. Pesan berikut yang *tidak* sesuai dengan isi anekdot tersebut adalah...
- Jangan putus asa dalam mencapai tujuan
  - Jangan mengerjakan sesuatu yang sia-sia
  - Dalam mengerjakan sesuatu di perlukan cara yang benar
  - Mencari cincin yang jatuh hendaknya di tempat cincin tersebut jatuh
  - Manfaatkanlah masa mudamu untuk mencari ilmu

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 32 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

33. Konsep dasar dari kalimat retorik adalah..

- a. Kalimat pertanyaan yang memang sudah ada jawabannya
- b. Kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban
- c. Kalimat yang menggunakan satu verba transitif
- d. Kalimat yang menggunakan lebih dari satu verba intransitif
- e. Kalimat pertanyaan yang menggunakan kata dasar

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- 2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- 6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- 7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- 10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 33 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.



34. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!

*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pu berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ketangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhnyanya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.*

Ciri kata bahasa melayu klasik dalam hikayat tersebut terlihat dengan adanya kata...

- a. Syahdan, hatta
- b. Maka
- c. Tiada berkata-kata
- d. Katanya
- e. Sudah berisi ketujuhnyanya

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 34 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

35. Manakah di antara kalimat berikut yang mengandung hal yang mustahil dalam kutipan hikayat di atas?
- Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
  - Dipannahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
  - Maka datangnya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
  - Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
  - Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 35 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

36. Yang membedakan hikayat dan cerpen adalah...

- a. Hikayat bersifat khayalan sedangkan cerpen tidak.
- b. Hikayat menggunakan bahas melayu klasik sedangkan cerpen tidak.
- c. Hikayat mempunyai tokoh sedangkan cerpen tidak.
- d. Hikayat mempunyai banyak konflik sedangkan cerpen tidak.
- e. Hikayat memuat banyak nilai sedangkan cerpen tidak

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.



Soal nomor 36 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

37. Pernyataan di bawah ini yang *tidak tepat* adalah...
- Banyak hal mustahil dalam teks hikayat
  - Hikayat banyak mengandung bahasa melayu
  - Pengarang hikayat bersifat anonim
  - Hikayat dipengaruhi oleh sastra melayu klasik
  - Hikayat umumnya berupa hasil terjemahan

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 37 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

38. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!

*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pun berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ke tangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhnya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.*

Kemustahilah tokoh dalam kutipan hikayat di atas adalah?

- Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
- Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
- Maka datangnya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
- Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
- Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.

- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.
- (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 38 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

40. *Diambilnya pisau, lalu ditorehnya gendang itu. Maka Puteri Ratna Sari keluar dari gendang itu.*

Karakteristik pada penggalan hikayat di atas yaitu...

- a. kemustahilan
- b. kesaktian tokoh
- c. anonim
- d. istana sentries
- e. bahasa melayu kuno

Analisis konstruksi soal sebagai berikut:

- (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
- (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama.
- (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”.
- (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya.
- (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi.



(10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya.

Soal nomor 40 sudah dikategorikan soal yang baik karena sudah berpedoman pada kaidah konstruksi soal yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kunandar.

Berdasarkan analisis data penulisan konstruksi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan baik berjumlah 32 soal (80%), soal tersebut yaitu nomor: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40. Setelah dianalisis dari aspek konstruksi soal jumlah soal yang baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aspek konstruksi soal yang baik: } \frac{32}{40} \times 100\% = 80\%$$

Selanjutnya analisis soal yang tidak baik berdasarkan aspek konstruksi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal tersebut dapat dilihat dalam penganalisisan soal berikut ini:

4. Berikut yang merupakan struktur laporan observasi adalah...
  - a. Abstraksi, orientasi krisis, reaksi, koda
  - b. Pernyataan pendapat, argumentasi, penegasan ulang
  - c. Pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
  - d. Pernyataan definisi, dan pernyataan umum
  - e. Tujuan, langkah-langkah dan penutup

Soal nomor 4 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut tidak semua pilihan jawaban berasal dari materi yang sama dan pilihan jawaban A tidak berfungsi. Hal ini bertentangan dengan kriteria (5) pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi, artinya semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang terkandung dalam pokok soal, penulisan setara, dan semua pilihan jawaban berfungsi.

8. Perhatikan teks observasi acak berikut!
- (1) Warna yang cantik dan tubuh yang unik menjadi daya tarik sendiri.
  - (2) Merpati adalah burung yang berbadan gempal dan leher pendek.
  - (3) Burung merpati digolongkan menjadi dua jenis yaitu merpati lokal dan impor.
  - (4) Oleh karena itu, berbagai spesies merpati dimanfaatkan sebagai burung hias.
- Teks di atas dapat disusun menjadi teks observasi dengan urutan...
- a. (2),(3),(1),(4)
  - b. (1),(2),(3),(4)
  - c. (2),(1),(4),(3)
  - d. (2),(3),(4),(1)
  - e. (3),(1),(2),(4)

Soal nomor 8 dikategorikan soal tidak baik karena jawaban berbentuk angka tidak disusun berdasarkan dari nilai angka yang paling kecil ke nilai angka yang paling besar atau sebaliknya. Hal ini bertentangan dengan kriteria (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya. Artinya, Pengurutan angka harus dilakukan dari nilai angka paling kecil ke nilai angka paling besar atau sebaliknya. Pengurutan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa dan memahami pilihan jawaban.

15. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah teks eksposisi adalah...
- ada sesuatu yang dijelaskan
  - menggunakan bahasa baku
  - menggunakan bahasa sehari-hari
  - menggunakan bahasa yang bersifat informatif
  - memuat pendapat dari penulis dan berbagai ahli

Soal nomor 15 dikategorikan soal tidak baik karena jawaban berbentuk angka tidak disusun berdasarkan dari nilai angka yang paling kecil ke nilai angka yang paling besar atau sebaliknya. Hal ini bertentangan dengan kriteria (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya. Artinya, Pengurutan angka harus dilakukan dari nilai angka paling kecil ke nilai angka paling besar atau sebaliknya. Pengurutan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa dan memahami pilihan jawaban.

16. Bacalah teks berikut dengan saksama!
- Salah satu kalimat argumentasi dalam teks di atas adalah...
- Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
  - Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
  - Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
  - Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
  - Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 16 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut pokok soal tidak jelas. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas.



17. Pernyataan pendapat dari teks di atas adalah...
- Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
  - Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
  - Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
  - Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
  - Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 17 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut pokok soal tidak jelas. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas.

18. Penegasan ulang dari teks eksposisi di atas adalah...
- Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
  - Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
  - Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
  - Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
  - Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 18 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut pokok soal tidak jelas. Hal ini bertentangan dengan kriteria (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas.

27. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah anekdot adalah...
- Hanya berupa fiktif
  - Menggelitik
  - Mengisahkan sifat pribadi tokoh
  - Mengandung pesan
  - Cerita lucu

Soal nomor 27 dikategorikan soal tidak baik karena dalam soal tersebut tidak semua pilihan jawaban berasal dari materi yang sama dan pilihan jawaban A-E tidak berfungsi. Hal ini bertentangan dengan kriteria (5) pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi, artinya semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang terkandung dalam pokok soal, penulisan setara, dan semua pilihan jawaban berfungsi.

39. Yang tidak termasuk ciri hikayat adalah...
- Anonim
  - Istana sentris
  - Keindahan bahasa
  - Tidak masuk akal
  - Mengedepankan kultur kerajaan

Soal nomor 39 dikategorikan soal tidak baik karena rumusan pilihan jawaban tidak sama panjang, pilihan jawaban e lebih panjang dari pada a, b, c, d. Hal ini bertentangan dengan kriteria (6) Panjang rumusan jawaban relatif sama. Artinya, kaidah ini perlu diperhatikan karena adanya kecenderungan siswa untuk memilih jawaban yang paling panjang, karena serangkaian jawaban lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

Berdasarkan analisis data penulisan konstruksi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA

Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan tidak baik berjumlah 8 soal (20%), soal tersebut yaitu nomor: 4, 8, 15, 16, 17, 18, 27 dan 39 setelah dianalisis dari aspek konstruksi soal yang tidak baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Aspek konstruksi soal yang tidak baik:  $40$  Skor =  $\frac{8}{40} \times 100\% = 20\%$





### 2.2.3 Analisis Penulisan Kaidah Bahasa Soal

Untuk menganalisis dan menentukan soal yang baik dan tidak baik pada aspek penulisan bahasa soal, penulis berpedoman pada tiga kriteria, yakni :

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Adapun soal yang dikategorikan baik dalam aspek bahasa dapat dilihat berikut ini:

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. Wayang kulit dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya dibagi menjadi bermacam jenis. Pertama, Wayang wong adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang, kedua, wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukan boneka kayu, ketiga, wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput. Semua jenis wayang ini merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi dan media hiburan.

Ide pokok dalam teks di atas adalah...

- a. Wayang adalah seni pertunjukan warisan budaya asli Indonesia
- b. Wayang merupakan budaya asli dan wujud ekspresi kebudayaan Indonesia
- c. Wayang wong adalah pertunjukan yang diperankan langsung oleh orang
- d. Wayang golek adalah jenis wayang yang mempertunjukan boneka kayu
- e. Wayang suket yaitu wayang yang terbuat dari rumput

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 1 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

2. Berikut ini termasuk ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, kecuali...
  - a. Penggunaan frasa
  - b. Penggunaan konjungsi
  - c. Penggunaan kata baru
  - d. Penggunaan padan kata
  - a. Penggunaan antonim

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 2 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

3. Di bawah ini yang *bukan* merupakan ciri-ciri teks observasi adalah..
  - a. bersifat fakta
  - b. disajikan secara menarik
  - c. merupakan hasil pengamatan terhadap sebuah objek
  - d. susunan bahasa menarik dengan bahasa sehari-hari
  - e. harus ditulis sempurna dan lengkap

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.



- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 3 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

4. Berikut yang merupakan struktur laporan observasi adalah...
  - a. Abstraksi, orientasi krisis, reaksi, koda
  - b. Pernyataan pendapat, argumentasi, penegasan ulang
  - c. Pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
  - d. Pernyataan definisi, dan pernyataan umum
  - e. Tujuan, langkah-langkah dan penutup

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 4 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

8. Perhatikan teks observasi acak berikut!
  - (1) Warna yang cantik dan tubuh yang unik menjadi daya tarik sendiri.
  - (2) Merpati adalah burung yang berbadan gempal dan leher pendek.
  - (3) Burung merpati digolongkan menjadi dua jenis yaitu merpati lokal dan impor.
  - (4) Oleh karena itu, berbagai spesies merpati dimanfaatkan sebagai burung hias.Teks di atas dapat disusun menjadi teks observasi dengan urutan...
  - a. (2),(3),(1),(4)
  - b. (1),(2),(3),(4)
  - c. (2),(1),(4),(3)
  - d. (2),(3),(4),(1)
  - e. (3),(1),(2),(4)



Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 8 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

9. Kalimat simpleks merupakan...
  - a. kalimat yang menggunakan satu verba atau lebih
  - b. kalimat yang menggunakan satu verba dan konjungsi
  - c. kalimat yang menggunakan lebih verba
  - d. kalimat yang tidak menggunakan verba
  - e. kalimat yang menggunakan satu verba

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 9 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

10. Kalimat kompleks merupakan...
  - a. kalimat yang menggunakan satu verba atau lebih
  - b. kalimat yang menggunakan satu verba dan konjungsi
  - c. kalimat yang menggunakan lebih verba
  - d. kalimat yang tidak menggunakan verba
  - e. kalimat yang menggunakan satu verba

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 10 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

11. Di bawah ini yang termasuk kalimat simpleks adalah...
- a. Anak-anak berlari melihat balon udara terbang
  - b. Sucipto menggambar beruang ketika beruang minum di telaga
  - c. Pelaksanaan UN berjalan lancar
  - d. Setelah hari raya Idul Fitri
  - e. SBY mengajukan protes, sementara Australia tidak bergeming

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 11 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

12. Berikut ini yang merupakan kalimat kompleks adalah...
- a. Hari ini, bapak tidak menghadiri rapat
  - b. Ibu Susi dan Om Tukul sedang memasak di dapur
  - c. Pak Adam membuat asinan Bogor
  - d. Doyok membaca koran bersama adiknya
  - e. Paman sedang tidur

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 12 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

13. Teks eksposisi merupakan....

- a. teks hasil dari sebuah pengamatan
- b. teks yang memuat hal atau gambar lucu
- c. teks tentang tahapan melakukan sesuatu
- d. teks yang berisi informasi disertai pendapat
- e. teks yang berisi opini penulis tentang informasi

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 13 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

15. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah teks eksposisi adalah...

- a. ada sesuatu yang dijelaskan
- b. menggunakan bahasa baku
- c. menggunakan bahasa sehari-hari
- d. menggunakan bahasa yang bersifat informatif
- e. memuat pendapat dari penulis dan berbagai ahli



Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 15 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

19. Afiksasi merupakan ...
- a. penetapan imbuhan yang benar
  - b. penetapan imbuhan dalam sebuah kalimat
  - c. pemberian imbuhan dalam kalimat
  - d. pemberian imbuhan pada kata dasar
  - e. pemberian imbuhan pada kata baku

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 19 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

20. Afiksasi terbagi menjadi...
- Awalan, akhiran, sisipan
  - Awalan, sisipan
  - Awalan, akhiran
  - Sisipan, akhiran
  - Awalan

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 20 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

21.

No	Kata	Afiksasi
1	Perhatian	(per+hati+an)
2	Mencap	(me+cap)
3	Mewujudkan	(me+wujud+kan)
4	Gerigi	(gigi+er)
5	Kemilau	(kilau+em)

Dari tabel di atas, yang merupakan contoh afiksasi adalah...

- (1), (2), (3)
- (3), (4), (5)
- (3), (1), (5)
- (3), (2), (5)
- (3), (2), (1)

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 21 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

23. Kalimat di bawah ini yang menggunakan imbuhan yang *salah* adalah...
- Dia sangat menguasai teknik menggambar dengan komputer.
  - Telunjuk saya infeksi akibat terkena paku kemarin sore.
  - Banyaknya demonstrasi yang turun ke jalan merepotkan aparat kepolisian.
  - Dosen itu mengketuai berbagai organisasi masyarakat menengah ke bawah.
  - Gemetar badan ini setelah sehari ini belum terisi nasi.

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 23 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

25. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif intransitif adalah...
- Saya makan
  - Dia memakan
  - Mereka menggantungkan
  - Kami menyelesaikan
  - Kemarin saya memainkan

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.



- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 25 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

27. Hal yang tidak termasuk dalam kaidah anekdot adalah...
- a. Hanya berupa fiktif
  - b. Menggelitik
  - c. Mengisahkan sifat pribadi tokoh
  - d. Mengandung pesan
  - e. Cerita lucu

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 27 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

28. Di bawah ini yang *bukan* merupakan bentuk anekdot adalah..
- a. Lisan
  - b. Gambar
  - c. Karikatur
  - d. Teks
  - e. Foto

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 28 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

29. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no 27-30

*Pada suatu hari Nasrudin berjalan-jalan. Ia sampai di depan rumah tingkat yang tidak berpenghuni. Ia masuk ke dalam rumah tersebut, ternyata di dalamnya gelap. Ia iseng naik ke lantai dua. Nah, pada saat naik itulah cincinnya jatuh. Karena gelap, cincin tersebut tidak ditemukan. Akhirnya Nasrudin pun ke luar dan melanjutkan pencarian cincin di luar rumah. Melihat Nasrudin mencari sesuatu, temannya datang bertanya, "kamu sedang apa? Nasrudin?"*

*"Oh aku mencari cincin dari tadi belum ditemukan."*

*"Memangnya jatuh di mana?"*

*"Jatuhnya, sih, di dalam."*

*"Lo, jatuh di dalam, kok, mencarinya di luar, bagaimana bisa ditemukan?"*

*"Habis di dalam gelap. Saya tidak bisa melihat apa-apa."*

Tema yang tepat untuk anekdot tersebut adalah...

- Nasrudin kehilangan cincin
- Nasrudin mendapat cincin
- Cincin dan Nasrudin
- Nasrudin "dikerjain" cincin
- Nasrudin mencari cincin

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 29 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

30. Karakter tokoh Nasrudin pada anekdot tersebut adalah...

- a. Tidak mau bekerja keras
- b. Cerdik
- c. Cerdas
- d. Berperilaku tidak logis
- e. Selalu berusaha mencapai tujuan

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 30 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

31. Kelucuan anekdot tersebut tampak pada bagian peristiwa...

- a. Ketika Nasrudin memasuki rumah tingkat yang gelap
- b. Mencari cincin di dalam rumah yang gelap
- c. Cincin yang terus dicari walaupun belum ditemukan
- d. Mencari cincin di luar rumah, padahal jatuhnya di dalam rumah
- e. Ketika Nasrudin kehilangan cincin

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 31 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.



32. Pesan berikut yang *tidak* sesuai dengan isi anekdot tersebut adalah...
- Jangan putus asa dalam mencapai tujuan
  - Jangan mengerjakan sesuatu yang sia-sia
  - Dalam mengerjakan sesuatu di perlukan cara yang benar
  - Mencari cincin yang jatuh hendaknya di tempat cincin tersebut jatuh
  - Manfaatkanlah masa mudamu untuk mencari ilmu

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawabantidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 32 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

33. Konsep dasar dari kalimat retorik adalah..
- Kalimat pertanyaan yang memang sudah ada jawabannya
  - Kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban
  - Kalimat yang menggunakan satu verba transitif
  - Kalimat yang menggunakan lebih dari satu verba intransitif
  - Kalimat pertanyaan yang menggunakan kata dasar

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawabantidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 33 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

34. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!

*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pu berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ketangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhnyanya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.*

Ciri kata bahasa melayu klasik dalam hikayat tersebut terlihat dengan adanya kata...

- a. Syahdan, hatta
- b. Maka
- c. Tiada berkata-kata
- d. Katanya
- e. Sudah berisi ketujuhnyanya

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 34 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

35. Manakah di antara kalimat berikut yang mengandung hal yang mustahil dalam kutipan hikayat di atas?

- a. Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
- b. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
- c. Maka datangnya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
- d. Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
- e. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.



- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 35 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

37. Pernyataan di bawah ini yang *tidak tepat* adalah...
- a. Banyak hal mustahil dalam teks hikayat
  - b. Hikayat banyak mengandung bahasa melayu
  - c. Pengarang hikayat bersifat anonim
  - d. Hikayat dipengaruhi oleh sastra melayu klasik
  - e. Hikayat umumnya berupa hasil terjemahan

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 37 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.



38. Bacalah petikan hikayat berikut dengan baik!

*Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, Baginda pun berburu ke dalam hutan. Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya lalu mati. Maka datanglah anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati. Hatta baginda pun insyaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra. Cincinnya pindah ke tangan istrinya, kudanya sudah beranak dan gedungnya tujuh sudah berisi ketujuhnyanya. Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata*

Kemustahilah tokoh dalam kutipan hikayat di atas adalah?

- Syahdan setelah berapa lamanya Baginda kawin itu, maka Baginda pun berburu ke dalam hutan.
- Dipanahnya seekor rusa, kena kepalanya, lalu mati.
- Maka datangnyanya anak rusa itu menangisi ibunya yang sudah mati.
- Hatta Baginda pun insaf akan keadaan dirinya yang tiada berputra itu lalu berlayar ke Langkawi
- Sitti Sara diam saja tiada berkata-kata.

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawabantidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 38 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

39. Yang tidak termasuk ciri hikayat adalah...

- Anonim
- Istana sentris
- Keindahan bahasa
- Tidak masuk akal
- Mengedepankan kultur kerajaan

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 39 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

40. *Diambilnya pisau, lalu ditorehnya gendang itu. Maka Puteri Ratna Sari keluar dari gendang itu.*

Karakteristik pada penggalan hikayat di atas yaitu...

- kemustahilan
- kesaktian tokoh
- anonim
- istana sentries
- bahasa melayu kuno

Analisis bahasa soal sebagai berikut:

- 1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- 2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- 3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Soal nomor 40 sudah dikategorikan soal yang baik karena mengikuti pedoman aspek bahasa.

Berdasarkan analisis data penulisan konstruksi soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan baik berjumlah 29 soal (72,5 %), soal tersebut yaitu nomor: 1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 19, 20, 21, 23, 25, 27, 28, 29,

30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39 dan 40. Setelah dianalisis dari aspek bahasa soal jumlah soal yang baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aspek bahasa soal yang baik:} \quad \text{Skor} = \frac{29}{40} \times 100\% = 72,5 \%$$

Selanjutnya analisis soal yang tidak baik berdasarkan aspek bahasa soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal tersebut dapat dilihat dalam penganalisisan soal berikut ini:

5. Ikan air tawar merupakan salah satu ikan yang mempunyai banyak gizi. hal itu tentunya baik untuk kesehatan tubuh. tidak mengherankan jika ikan air tawar disukai oleh berbagai kalangan masyarakat. teks laporan di atas merupakan struktur...
  - a. Pernyataan umum
  - b. Definisi bagian
  - c. Definisi manfaat
  - d. Sebab-akibat
  - e. Contoh

Soal nomor 5 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni umun seharusnya ditulis umum (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.



6. Ikan air tawar terbagi menjadi tiga golongan, yakni ikan peliharaan, ikan buas, dan ikan liar. Ikan peliharaan terdiri atas ikan-ikan yang mudah diperbanyak. Contohnya: ikan bandeng, ikan mas, ikan gurami, dan lain-lain. Ikan buas memiliki sifat jahat terhadap ikan-ikan lain. Contohnya : ikan gabus dan ikan lele, ikan liar, meskipun jarang dipelihara, tetapi memiliki keuntungan secara ekonomis. Contohnya: ikan pari, ikan bunter dan ikan ikan jeler. Teks laporan di atas merupakan struktur...
- pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Soal nomor 6 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni umun seharusnya ditulis umum (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

7. Ikan air tawar sangat bermanfaat untuk sumber energi tubuh. kandungan protein dapat menjadi sumber makanan cadangan. sehingga jika karbohidrat tidak ada. protein inilah sebagai gantinya. Teks laporan di atas merupakan struktur...
- pernyataan umum
  - Definisi bagian
  - Definisi manfaat
  - Sebab-akibat
  - Contoh

Soal nomor 7 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni umun seharusnya ditulis umum (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

14. Teks eksposisi disajikan dalam bentuk...

- a. Bait
- b. Dialog
- c. Puisi
- d. Cerita
- e. Paragraph

Soal nomor 14 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni paragraph seharusnya ditulis paragraf (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria

(1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

16. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Salah satu kalimat argumentasi dalam teks di atas adalah...

- a. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
- b. Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
- c. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
- d. Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
- e. Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 16 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni memerhatiin seharusnya ditulis memerhatikan (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.



17. Pernyataan pendapat dari teks di atas adalah...

- a. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
- b. Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
- c. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
- d. Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
- e. Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 17 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni memerhatiin seharusnya ditulis memerhatikan (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

18. Penegasan ulang dari teks eksposisi di atas adalah...

- a. Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam.
- b. Masalah di atas merupakan masalah yang serius yang harus segera diatasi.
- c. Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.
- d. Meskipun tidak mengatai keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi
- e. Seharusnya pembangunan saat ini memerhatiin kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Soal nomor 18 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni memerhatiin seharusnya ditulis memerhatikan (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.



22. Kalimat di bawah ini yang menggunakan imbuhan yang *benar* adalah...
- Hari ini saya mencat ruangan kelas
  - Karena piket, dia mensapu seluruh ruangan kelas
  - Wakil kepala sekolah merupakan perpanjangan tangan kepala sekolah
  - Padi yang subur perlu pempupukan yang baik
  - Siswa SMA N 1 Pangkalan Lesung memungut sampah bersama-sama

Soal nomor 22 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni mencat seharusnya ditulis mengecat, kata mensapu seharusnya ditulis menyapu, kata pempupukan seharusnya ditulis memupuk (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

24. Verba aktif transitif merupakan...
- Kata kerja yang tidak membutuhkan obyek.
  - Kata kerja yang membutuhkan objek.
  - Kata kerja yang berupa tindakan.
  - Kata kerja yang berupa perasaan.
  - Kata kerja berpelengkap.

Soal nomor 24 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni obyek seharusnya ditulis objek (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

26. Kalimat di bawah ini yang menggunakan verba aktif transitif adalah...
- Mereka tertidur di kamar tamu
  - Honda itu baru dibelinya
  - Fani memberi minum untukku
  - Kemarin kami memasak ayam
  - Mobil itu mogok di jalan kemarin

Soal nomor 26 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni honda seharusnya ditulis motor (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

36. Yang membedakan hikayat dan cerpen adalah...
- Hikayat bersifat khayalan sedangkan cerpen tidak.
  - Hikayat menggunakan bahass melayu klasik sedangkan cerpen tidak.
  - Hikayat mempunyai tokoh sedangkan cerpen tidak.
  - Hikayat mempunyai bnayak konflik sedangkan cerpen tidak.
  - Hikayat memuat banyak nilai sedangkan cerpen tidak

Soal nomor 36 dikategorikan soal yang tidak baik dari segi penulisan bahasa soal karena pada soal tersebut terdapat penulisan kata yang salah yakni bahass seharusnya ditulis bahasa (sesuai dengan KBBI). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis data penulisan bahasa soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan tidak baik berjumlah 11 soal (27,5%), soal tersebut

yaitu nomor : 5, 6, 7, 14, 16, 17, 18, 22, 24, 26 dan 36. Setelah dianalisis dari bahasa soal yang tidak baik, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Aspek bahasa soal yang tidak baik 40 Skor =  $\frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$





### 2.3 *Interprestasi Data*

Berdasarkan analisis data penulisan bahasa soal yang terdapat dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019, sudah berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan dalam kaidah penulisan soal. Namun, hasilnya masih terdapat penulisan soal yang tidak baik sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Berikut interprestasi data dari masing-masing kriteria soal.

#### 2.3.1 *Interprestasi Data Penulisan materi soal dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019*

Berdasarkan analisis data penulisan aspek materi soal terdapat Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan baik atau sesuai dengan kriteria(1) Soal harus sesuai dengan indikator (2) Pengecoh berfungsi, dan kriteria (3) Mempunyai jawaban yang benar atau paling benar. Yaitu berjumlah (87,5%) sedangkan yang tidak baik atau tidak sesuai dengan kriteria (1) Soal harus sesuai dengan indikator, (2) Pengecoh berfungsi yaitu berjumlah 5 butir soal menunjukkan (12,5%)

#### 2.3.2 *Interprestasi Data Penulisan konstruksi soal dalam Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019*

Berdasarkan analisis data penulisan aspek konstruksi soal terdapat Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan baik atau sesuai dengan kriteria (1) Soal harus sesuai indikator, kriteria (2) Rumusan soal dan rumusan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja, kriteria (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar, kriteria (4) Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda, kriteria (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Kriteria (6) Panjang rumusan jawaban relative sama, kriteria (7) Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “semua jawaban diatas salah” atau “semua pilihan jawaban diatas benar”, kriteria (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis waktunya, kriteria (9) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi, kriteria (10) Butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Yaitu berjumlah 32 soal menunjukkan (80%) sedangkan yang tidak baik atau tidak sesuai kriteria (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas, kriteria (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi, kriteria (6) Panjang rumusan jawaban relative sama, kriteria (8) Pilihan angka yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya waktunya yaitu berjumlah 8 menunjukkan (20%).

### 2.3.3 Interpretasi Data Penulisan bahasa soal dalam naskah soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan

Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan analisis data penulisan aspek bahasa soal yang terdapat Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan baik atau sesuai dengan kriteria (1) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kriteria (2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, kriteria (3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Yaitu berjumlah 29 soal menunjukkan (72,5%) sedangkan yang tidak baik atau tidak sesuai dengan kriteria (1) Setiap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan kriteria (2) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat yaitu berjumlah 7 soal menunjukkan (27,5%).



TABEL 03 KATEGORI PENULISAN SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN INDONESIA KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Aspek Penilaian	Penulisan Soal				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	Materi	35	87,5 %	5	12,5 %	Baik Sekali
2	Konstruksi	32	80 %	8	20 %	Cukup
3	Bahasa	29	72,5 %	11	27,5 %	Baik

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penulisan materi soal yang berkategori baik sekali (9) atau rentangan (86-94). Penulisan konstruksi soal berkategori baik (8) atau rentang (76-85). Penulisan bahasa soal berkategori cukup (7) atau rentangan (66-75).

### BAB III SIMPULAN

Pada bagian simpulan terdapat 3 bagian. Adapun 3 bagian yaitu (1)Penulisan Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek materi soal, (2) Penulisan Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek konstruksi soal, (3) Penulisan Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019 pada aspek bahasa soal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 3.1 Penulisan Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019, ditinjau dari aspek penulisan materi soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal yang baik. Penulisan aspek materi soal tersebut yang baik sebanyak 35 soal menunjukkan (87,5%), dan yang tidak baik sebanyak 5 soal menunjukkan (12,5%) dan berkategori baik sekali (86-94) dengan demikian hipotesis ditolak.
- 3.2 Penulisan Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019, ditinjau dari aspek

penulisan konstruksi soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal yang baik. Penulisan aspek konstruksi soal tersebut yang baik sebanyak 32 soal menunjukkan (80%), dan yang tidak baik sebanyak 8 soal menunjukkan (20%) dan berkategori cukup (76-85) dengan demikian hipotesis diterima.

- 3.3 Penulisan Naskah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2018/2019, ditinjau dari aspek penulisan bahasa soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal yang baik. Penulisan aspek bahasa soal tersebut yang baik sebanyak 29 soal menunjukkan (72,5%), dan yang tidak baik sebanyak 11 soal menunjukkan (27,5%) dan berkategori cukup (66-75) dengan demikian hipotesis ditolak.





## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab IV ini penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab IV hambatan dan saran yang terdiri dari 2 bagian. Adapun 2 bagian tersebut yaitu: (1) Hambatan, dan (2) Saran. Hambatan dan saran sangat diperlukan guna untuk menyempurnakan sebuah karya ilmiah.

### 4.1 *Hambatan*

Hambatan yang penulis alami dalam proses menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

- 4.1.1 Hambatan dalam menyusun proposal sulitnya mencari buku referensi yakni buku yang berkaitan tentang kaidah penulisan soal.
- 4.1.2 Hambatan dalam pengolahan data yang penulis temukan yaitu sulitnya dalam menentukan soal yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal dan soal-soal yang belum sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal.

### 4.2 *Saran*

- 4.2.1 Hendaknya peneliti selanjutnya sebelum menyusun proposal terlebih dahulu mencari buku literature untuk menyusun proposal sehingga dapat menyusun proposal dengan mudah dan sesuai dengan buku-buku atau referensi yang digunakan.
- 4.2.2 Hendaknya penulis selanjutnya memahami terlebih dahulu teori sehingga tidak kesulitan dalam mengolah dan menganalisis data yang dibantu buku teori yang relevan.

4.2.3 Hendaknya penulis selanjutnya memahami dengan baik penulisan karya ilmiah khususnya menulis skripsi dan memperbanyak kosakata sehingga dalam interpretasi data tidak mudah mengalami kesulitan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Azizah, 2014. Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Diana, 2014. Analisis Soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, Nursal. 2011. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru : Cendikia Insani.
- Hamidy, UU. 2003. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Karmanah. 2010. Analisis Naskah Soal Evaluasi Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik ( Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kusaeri dan Suprananto, 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Pekanbaru : Forum Kerakyatan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Isskandarwassid dan Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Stastik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi, 2016. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru : Forum Kerakyatan.
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara